

## PENGARUH *SUSTAINABILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PASCA PANDEMI COVID-19

Reinandus Aditya Gunawan  
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya  
[aditya.gunawan@atmajaya.ac.id](mailto:aditya.gunawan@atmajaya.ac.id)

### ABSTRACT

*Sustainability is a word that has recently been discussed in scientific management articles and scientific forums in general. The banking sector in Indonesia is recovering along with the economy in the wake of the COVID-19 pandemic, as seen by the Indonesian banks' continuous growth in net earnings. Based on previous research, there were a variety of conclusions: some said the ESG (Environment, Social, and Governance) Sustainability Score had an impact on bank financial performance, while others said it did not. Sustainability in this research is measured based on the ESG Score from Sustainalytics. Sustainalytics is a private ESG rating company which is a subsidiary of Morningstar. Meanwhile, financial performance is measured by Return on Assets (ROA) and Return on Equity from the bank. The statistical tools used use simple regression with SPSS 22. The sample is 10 banks that are listed on the Indonesian Stock Exchange and have Environmental, Social and Governance (ESG) scores in the scores created by sustanalytics. The results of this research are that the ESG Score has no influence on the bank's ROA financial performance and the ESG Score has a significant negative influence on the bank's ROE financial performance.*

**Keywords :** *sustainability, ESG score, financial performance, ROA, ROE*

### PENDAHULUAN

*Sustainability* atau sering juga disebut keberlanjutan merupakan sebuah kata yang sering dibicarakan akhir – akhir ini baik di dalam artikel – artikel ilmiah manajemen dan forum – forum ilmiah pada umumnya. Di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid – 19, industri perbankan di Indonesia juga ikut mengalami pemulihan dimana bisa dilihat *net profit* yang terus bertumbuh dari bank – bank yang ada di Indonesia. Saham – saham perbankan yang bisa disebut juga dengan *The Big Four* yaitu Bank Central Asia, Tbk., Bank Negara Indonesia, Tbk., Bank Rakyat Indonesia, Tbk., dan Bank Mandiri Indonesia, Tbk. hampir semuanya melakukan *stock split*. *Stock split* merupakan pemecahan harga saham yang menandakan bahwa harga saham sudah terlalu mahal dan oleh manajemen dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dirasa perlu melakukan *stock split* dikarenakan harga saham sudah terlalu

mahal karena mengalami *growth* secara terus menerus sehingga dipandang perlu melakukan *stock split* agar harga sahamnya dapat dijangkau oleh masyarakat luas sehingga bisa likuid kembali.

Fenomena pertumbuhan saham perbankan ini merupakan sebuah indikator yang menandakan bahwa saham – saham perbankan cukup stabil pasca pandemi Covid-19. Selain itu dikala ekonomi dunia mengalami ketidakpastian akibat pandemi Covid-19, lalu meletus perang Rusia – Ukraina, lalu sekarang pecah perang juga antara Israel dan Palestina, dan merosotnya banyak saham – saham teknologi di bursa saham membuat banyak bursa saham di dunia mengalami kerontokan dan banyak indeks harga saham di seluruh dunia mengalami penurunan yang cukup signifikan. Tetapi diantara saham – saham yang mengalami kerontokan ini ada sebuah industri yang masih terus tumbuh di tengah kekacauan yaitu adalah industri perbankan.

Peningkatan saham perbankan ini disebabkan oleh fakta bahwa bank sentral di seluruh dunia bersaing untuk menaikkan suku bunga mereka karena inflasi di negara mereka terus meningkat, yang berarti menaikkan suku bunga adalah salah satu cara untuk mengerem inflasi. Kenaikan suku bunga bank sentral ini tentunya juga akan membuat bank – bank pada umumnya untuk menaikkan suku bunganya juga mengikuti suku bunga Bank Indonesia. Kenaikan ini juga membuat banyak orang untuk menarik investasinya di saham dan memindahkan dananya ke bank di dalam instrumen investasi di bank misalnya deposito. Sehingga hal ini menaikkan *net profit* di dalam bank. Selain itu deposito banyak dipilih oleh masyarakat umum sebagai instrumen investasi dikarenakan dirasa cukup aman dibanding investor melakukan investasi langsung di saham ataupun di dalam investasi langsung misalnya di dalam bisnis. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang menyimpan uang di bank tentunya aset bank semakin lama akan semakin naik dimana ini dipandang positif oleh masyarakat sehingga mengerek harga saham-saham bank di Indonesia pasca pandemi juga ikut naik karena diminati oleh masyarakat.

Kondisi ekonomi dunia pasca pandemi Covid-19 jika dilihat dari perkembangan akhir – akhir ini sepertinya menunjukkan tanda-tanda penurunan dikarenakan berbagai faktor yang dijelaskan diatas tetapi lain halnya pada industri perbankan. Oleh sebab itu penulis mencoba untuk mencari jawaban atas fenomena di atas yaitu apakah pasca pandemi Covid-19 *sustainability* mempengaruhi *financial performance* bank-bank Tbk. di Indonesia.

## TINJAUAN LITERATUR

Manusia di dalam kenyataannya harus memperhatikan gaya hidupnya dan mempertanyakan apakah keberlangsungan gaya hidupnya dapat dipertahankan (Marshall, 2023). Begitu juga di dalam perusahaan dimana perusahaan harusnya berpikir bahwa apakah dengan gaya bisnis yang dilakukan oleh perusahaan saat ini dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Dimana banyak perusahaan di dunia ini yang lebih banyak mencari profit sehingga seringkali kurang memperhatikan keberlanjutan perusahaan itu sendiri. Tetapi saat ini seringkali perusahaan tidak hanya berpikir untuk mencari profit saja tetapi harus mulai memikirkan keberlanjutan dari perusahaan tersebut. Sebuah visi masyarakat tentang pembangunan berkelanjutan mengubah bagaimana bisnis berfungsi dan bagaimana manajemen diharapkan membantu memecahkan masalah berkelanjutan yang mana terkadang berada di luar batas organisasi (Schaltegger, et. al., 2022).

Salah satu industri yang mendukung *sustainable development goals* (SDG) adalah industri perbankan. Bank adalah bagian penting dari mencapai SDG, yang mereka bantu dengan melakukan berbagai cara untuk menangani masalah lingkungan dan sosial. Ada tiga aspek utama yang membedakan strategi bank secara khusus. Bank pertama-tama berkonsentrasi pada bisnis inti mereka atau bisnis sampingan mereka. Selanjutnya, bank dapat berfokus pada masalah sosial atau lingkungan. Ketiga, bank dapat mendukung proyek-proyek keberlanjutan eksternal dengan dukungan keuangan atau material dalam batas-batas operasi mereka (Zimmermann, 2019).

Di dalam penelitian sebelumnya dari Poursoleyman et.al. (2022) mengatakan bahwa kinerja perusahaan dalam hal kelangsungan hidup jangka panjang berkorelasi positif dengan kinerja keuangan perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan yang melakukannya dengan cara yang lebih sustainable akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Khattak (2021) dikatakan bahwa bank yang memiliki *sustainability score* yang tinggi cenderung memiliki *financial performance* yang tinggi dan hasil penelitian dari Andania & Yadnya (2020) yang mengatakan bahwa *sustainability* bank berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance* ROA bank. Hal ini berlawanan dengan penelitian dari Rahi, & Johansson (2021) yang mengatakan bahwa walaupun ada efek positif dan negatif dari praktek *sustainability* pada *financial performance* dengan menggunakan estimator statis dan dinamis ternyata praktik ESG dan *financial performance* (*return on invested capital*, *return on equity*, dan *earnings per share*) memiliki hubungan negatif, dan antara *governance* dan

*return on assets* memiliki hubungan yang positif. Penelitian lagi dari Nizam et. al. (2019) dikatakan tidak ada pengaruh antara *sustainability* bank dengan *financial performance ROE* dari bank. Oleh karena itu dikarenakan masih banyak hasil penelitian yang berbeda – beda dari penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini khususnya pada masa setelah pandemi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada periode pasca Pandemi Covid-19 yaitu tahun 2022-2023. Sample adalah 10 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki skor *Environment, Social* dan *Governance* (ESG) pada skor yang dibuat oleh *sustananalytics*. *Sustananalytics* merupakan sebuah perusahaan swasta pemeringkat ESG yang merupakan anak perusahaan dari *Morningstar*. Kesepuluh bank tersebut adalah :

Tabel 1. Daftar sampel 10 Bank

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
2	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
4	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.
9	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Skor *sustananalytics* diperoleh dari laman <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg> dimana BEI memperoleh skor ESG tersebut dari *sustananalytics*. Setelah itu nilai ESG yang diperoleh diuji terhadap *financial performance* bank yang diwakili oleh 2 rasio yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Return to Equity (ROE)* dimana data *ROA* dan *ROE* ini diperoleh dari website EMIS dengan laman <https://www.emis.com/>. Rasio *Return on Assets* adalah rasio perbandingan antara *net income* yang dimiliki oleh perusahaan dengan *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan (Ross, et. al., 2022) dengan rumus sebagai berikut :

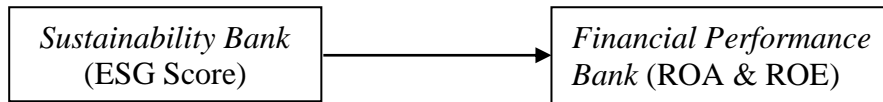
$$\text{Return on Assets} = \text{Net Income} / \text{Total Assets}$$

Berikutnya untuk rasio *Return on Equity* adalah rasio perbandingan antara *net income* yang dimiliki oleh perusahaan dengan *average stockholders' equity* (Bodie, Kane & Marcus, 2018) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \text{Net Income} / \text{Average Stockholders' Equity}$$

Setelah data tersebut diperoleh berikutnya dilakukan uji regresi antara *sustainability* bank terhadap *financial performance* bank dengan menggunakan SPSS 22 dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Kerangka Pemikiran :**



**Gambar 1. Uji Regresi *Sustainability* terhadap ROA dan ROE**

**Hipotesis :**

Hipotesis untuk penelitian ini ada 2 yaitu :

H1 : *Sustainability Bank* memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance Bank* ROA.

H2 : *Sustainability Bank* memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance Bank* ROE.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari penelitian ini yang pertama adalah diuji pengaruh *Sustainability* terhadap *Financial Performance* ROA Bank dengan hasil statistik sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Statistik *ESG* terhadap ROA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.551 <sup>a</sup>	.304	.217		.0305229

a. Predictors: (Constant), ESG

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	3.493	.099 <sup>b</sup>
	Residual	.007	8	.001		
	Total	.011	9			

- a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), ESG

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.120	.057		2.103	.069
	ESG	-.004	.002	-.551	-1.869	.099

- a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil statistik pengujian diatas yaitu ESG terhadap ROA Bank maka dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari uji F dimana signifikansinya sebesar 0.99 maka dapat disimpulkan bahwa  $0.99 > 0.05$  berarti H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ESG tidak mempengaruhi ROA bank. Hasil ini juga sama di dalam uji t dimana bahwa  $0.99 > 0.05$  berarti H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ESG tidak mempengaruhi ROA bank.

Hasil penelitian dari penelitian ini yang kedua adalah diuji pengaruh *Sustainability* terhadap *Financial Performance* ROE Bank dengan hasil statistik sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Statistik ESG terhadap ROE**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.573	.520	.1342757

- a. Predictors: (Constant), ESG

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.194	1	.194	10.755	.011 <sup>b</sup>
Residual	.144	8	.018		
Total	.338	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), ESG

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.874	.250		3.496	.008
	ESG	-.029	.009	-.757	-3.279	.011

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil statistik pengujian diatas yaitu ESG terhadap ROE Bank maka dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari uji F dimana signifikansinya sebesar 0.99 maka dapat disimpulkan bahwa  $0.011 < 0.05$  berarti H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ESG mempengaruhi ROE bank. Hasil ini juga sama di dalam uji t dimana bahwa  $0.011 > 0.05$  berarti H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ESG mempengaruhi ROE bank. Dimana koefisien ESG adalah negatif -0.004 sehingga hal ini sejalan dengan penelitian dari Rahi, & Johansson (2021) bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara ESG dengan *financial performance*. Implikasi dari hasil penelitian di atas adalah ternyata *sustainability* tidak berpengaruh terhadap *return* yang diperoleh oleh bank dari aset yang diinvestasikannya ini bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Andania & Yadnya (2020) yang mengatakan bahwa *sustainability* mempengaruhi ROA dari perusahaan. Oleh karena itu berdasarkan hasil dari H2 dimana *sustainability* mempengaruhi *return* dari investasi investor di pasar modal secara negatif yang diwakili oleh ROE maka perusahaan khususnya bank perlu terus memperhatikan praktik *sustainability* di dalam perusahaannya jangan sampai investasi yang terlalu besar dan berlebihan digunakan untuk menjaga *sustainability* perusahaan sehingga *return* yang dihasilkan oleh investasi oleh investor di pasar modal menjadi negatif.

## SIMPULAN

Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah *sustainability* tidak mempengaruhi *financial performance bank* pada ROA. Sementara *sustainability* berpengaruh secara negatif terhadap ROE dimana hasil ini sejalan dengan penelitian dari Rahi, & Johansson (2021) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *sustainability* dengan *financial performance bank*. Penemuan ini menimbulkan pertanyaan bahwa apakah dengan memperhatikan *sustainability* ternyata dapat menimbulkan pengaruh negatif bagi *financial performance ROE bank*? Atau bahkan tidak berpengaruh terhadap *financial performance ROA bank*? Padahal *sustainability* di dalam beberapa penelitian lainnya sering dinyatakan berpengaruh terhadap *financial performance perusahaan*. Jadi apakah perusahaan tetap harus memperhatikan *sustainability*-nya? Jadi berdasarkan penelitian ini bank perlu mempertimbangkan strategi di dalam manajemennya karena ternyata *sustainability* mempengaruhi secara negatif signifikan *financial performane ROE* sehingga ternyata *sustainability* mempengaruhi modal dari *equity* dari investor di pasar saham. Tentunya ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut mengingat keterbatasan-keterbatasan di dalam penelitian ini. Keterbatasan dari penelitian ini adalah hanya dilakukan pada periode setelah Covid-19 sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dibandingkan antara periode sebelum dan pada saat Covid – 19, dan periode setelah Covid-19. Keterbatasan lainnya adalah penelitian ini hanya dilakukan di Indonesia dimana untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian pada area yang lebih luas misalnya pada wilayah Asia Tenggara dan penelitian ini hanya dilakukan pada industri perbankan dimana tentunya hasil penelitian bisa dapat berbeda apabila dilakukan pada industri yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andania, N. P., & Yadnya, I. P. (2020). The Effect of Sustainability Report Disclosure on Banking Company Financial Performance in Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(1), 60-67.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2018). *Investments, 11e*. McGraw Hill.
- Khattak, M. A. (2021). Corporate sustainability and financial performance of banks in Muslim economies: The role of institutions. *Journal of Public Affairs*, 21(1), e2156.
- Marshall, J. (2023). Sustainability: Getting Everyone Involved. *Exchanges: The Interdisciplinary Research Journal*, 11(1), 48-65.



- Nizam, E., Ng, A., Dewandaru, G., Nagayev, R., & Nkoba, M. A. (2019). The impact of social and environmental sustainability on financial performance: A global analysis of the banking sector. *Journal of Multinational Financial Management*, 49, 35-53.
- Poursoleyman, E., Mansourfar, G., Homayoun, S., & Rezaee, Z. (2022). Business sustainability performance and corporate financial performance: The mediating role of optimal investment. *Managerial Finance*, 48(2), 348-369.
- Rahi, A. F., Akter, R., & Johansson, J. (2021). Do sustainability practices influence financial performance? Evidence from the Nordic financial industry. *Accounting Research Journal*, 35(2), 292-314.
- Ross, S., Westerfield, R., Jaffe, J., & Jordan, B. (2022). *EBOOK: Corporate Finance*, 13e. McGraw Hill.
- Schaltegger, S., Christ, K. L., Wenzig, J., & Burritt, R. L. (2022). Corporate sustainability management accounting and multi-level links for sustainability—A systematic review. *International journal of management reviews*, 24(4), 480-500.
- Zimmermann, S. (2019). Same same but different: How and why banks approach sustainability. *Sustainability*, 11(8), 2267.